TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2883

EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 SURABAYA

The Effectiveness of Education Management and Educators in Improving Education Quality at SMK Negeri 1 Surabaya

Dewi Cantika Nawangsari[1], Azza Atiqotul Maula Al Farihah[2], Windasari[3], Agustin Hanifa Cindy[4]
Universitas Negeri Surabaya
dewicantika.23268@mhs.unesa.ac.id; azzaatiqotul.23257@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 10, 2024	Apr 15, 2024	Apr 18, 2024	Apr 21, 2024

Abstract

This article analyzes the effectiveness of the management of educators and education personnel in improving the quality of education at SMK Negeri 1 Surabaya. Management of educators and education personnel is one of the efforts made by the Education Office in achieving educational goals to create superior generations of successors in facing the current technological era. Improving the quality of educators and education personnel is needed so that the process of implementing learning and teaching activities in an educational institution can run optimally and efficiently. The method used in this research is descriptive qualitative which focuses on data collection techniques by conducting interviews with selected sources. The results of this study indicate the effectiveness of management carried out in improving the quality of teaching and education personnel at SMK Negeri 1 Surabaya.

Keywords *: Educators, Education Personnel, Effectiveness, Education Quality*

Abstrak: Artikel ini menganalisis tentang ekektivitas manajemen pendidik dan tenaga kependididkan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMK Negeri 1 Surabaya. Pengelolaan pendidik dan tenaga Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan dinas Pendidikan dalam mencapai tujuan Pendidikan untuk menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang unggul dalam menghadapi era

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

teknologi saat ini. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan Pendidikan sangat dibutuhkan agar proses pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar di suatu Lembaga Pendidikan dapat berjalan secara optimal dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada deskriptif kualitatif yang terfokus pada Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang terpilih. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang efektivitas manajemen yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Negeri 1 Surabaya.

Kata Kunci : Pendidik, Tenaga Kependidikan, Efektivitas, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Seseorang yang menjadi penggerak dalam perubahan di sebuah lembaga pendidikan Bukan hanya sebagai penggerak tetapi juga sebagai pengajar, pendidik, pengarah, pembimbing, pengawas, dan pengevaluasi peserta didiknya agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidik merupakan salah satu tenaga kependidikan sebagai guru, dosen, tutor pembimbing, dan fasilitator pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang ada.Tenaga pendidik dan kependidikan dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam upaya tercapainya tujuan pendidikan. Sedangkan Tenaga kependidikan ialah seseorang dari masyarakat yang mengabdikan dirinya pada satuan pendidikan untuk menjalankan tugas dan perannya dalam mencapai tujuan pendidikan. Tenaga kependidikan yang dimaksud adalah kepala sekolah, pengawas pendidikan, dinas pendidikan, kepala staf tata usaha, wakil kepala sekolah dengan bidang-bidang tertentu, dan karyawan-karyawan di sekolah lainnya (Faisal et al., 2021).

Dilihat dari proses pembelajaran, peran tenaga pendidik dan kependidikan harus sesuai dengan era teknologi pada saat ini untuk proses berkembangnya peserta didik dengan menggunakan nilai-nilai kehidupan yang dimiliki. Tenaga kependidikan juga harus melaksanakan tugasnya seperti mengelola administrasi, mengembangkan peserta didik, melakukan pengawasan terhadap semua warga sekolah, dan memberikan pelayanan teknis untuk menunjang semua proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan.

Tenaga pendidik dan kependidikan harus profesionalisme untuk peningkatan mutu pendidikan. Sekarang peningkatan mutu pendidikan menjadi komitmen dinas pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan. Peningkatan tersebut berjalan melalui proses yang dilakukan secara sistematis dengan melakukan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan. Proses tersebut dilakukan mulai dari perencanaan sampai pengevaluasian.

Pengevaluasian ini dilakukan melalui proses pengawasan oleh dinas pendidikan secara transparan dan sistematis.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan peningkatan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dengan meningkatkan meningkatkan kinerja tenaga pendidikan. Kegiatan itu dilakukan dengan tujuan agar para tenaga kependidikan bisa bekerja sama dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah (Jf & Latif, 2020). Selain itu juga diperlukan sumber daya manusia yang tepat untuk mempermudah proses pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebvut perlu adanya sumber daya manusia yang optimal dan diperlukan manajemen yang jelas. Tujuan manajemen yang jelas itu dapat dilihat dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi yaitu tingkat personal, tujuan fungsional, tujuan organisasional, layanan masyarakat secara nasional dan internasional (Nurmalasari & Karimah, 2020).

METODE

Metode analisis yang digunakan adalah jenis metode deskriptif kualitatif, difokuskan pada teknik pengumpulan data (Thalib, 2022). Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Surabaya pada tanggal 7 Maret 2024, sebuah sekolah yang terletak di kecamatan Wonokromo, kota Surabaya, provinsi Jawa Timur. Fokus penelitian ini adalah pada manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di institusi tersebut, dengan tujuan untuk memahami seberapa efektif manajemen tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan Dra. Hardiani, MM, yang menjabat sebagai tata kelola perkantoran di SMKN 1 Surabaya.

Data yang digunakan berasal dari proses tanya jawab, di mana informasi diperoleh melalui wawancara sistematis dengan pertanyaan terstruktur kepada Dra. Hardiani. Hasil wawancara tersebut dicatat dan direkam, kemudian diolah menjadi artikel berdasarkan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, termasuk identifikasi data dari wawancara atau studi literatur, klasifikasi data yang diperoleh, penyesuaian data dengan permasalahan dan tujuan penelitian, serta penggabungan hasil analisis dengan pertanyaan yang diajukan, terutama terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Hasil Belajar Siswa

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dapat menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa melalui upskilling dan sertifikasi seperti yang disampaikan oleh Ibu Hardiani. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan:

a. Program Pelatihan dan Pengembangan: Menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan berkala untuk pendidik dan tenaga kependidikan guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar dan mendukung proses pembelajaran.
b. Sertifikasi Profesional: Mendorong pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan sertifikasi profesional sesuai dengan bidang atau mata pelajaran yang mereka ajarkan. Sertifikasi ini dapat membuktikan kompetensi dan kualifikasi mereka dalam melakukan tugas-tugas pendidikan.
c. Penggunaan Teknologi Pendidikan: Mengintegrasikan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.
d. Pembelajaran Berbasis Proyek: Mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek di mana siswa terlibat dalam proyek-proyek nyata yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis dan pemecahan masalah.
e. Kolaborasi dan Pembelajaran Berkelanjutan: Mendorong kolaborasi antara pendidik dan tenaga kependidikan dengan melakukan pertemuan rutin, diskusi, dan pertukaran ide untuk meningkatkan praktik pengajaran dan dukungan terhadap siswa.
f. Evaluasi Kinerja Berkelanjutan: Melakukan evaluasi kinerja secara teratur untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa.
g. Pengembangan Kurikulum: Berpartisipasi dalam pengembangan dan penyesuaian kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa serta tuntutan dunia kerja, sehingga pembelajaran dapat lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa.
h. Penggunaan Data untuk Pengambilan Keputusan: Memanfaatkan data dan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, menyesuaikan strategi pengajaran,

dan membuat keputusan yang didasarkan pada bukti-bukti untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa di lingkungan pendidikan (Adam, 2020).

2. Hambatan Atau Tantangan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Efektivitas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan sering menghadapi berbagai tantangan dan rintangan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa tantangan yang biasanya dihadapi meliputi:

a. Keterbatasan Sumber Daya: Kendala utama adalah keterbatasan sumber daya seperti anggaran, fasilitas, dan tenaga kerja. Hal ini dapat membatasi kemampuan untuk menyediakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung, serta mengimplementasikan program pengembangan profesional yang komprehensif.
b. Perubahan Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan: Seringkali, perubahan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang terus-menerus menjadi tantangan dalam menyesuaikan strategi pengajaran, pengembangan kurikulum, serta evaluasi dan penilaian siswa.
c. Kualitas Pengajaran dan Pelatihan Guru: Tantangan lainnya adalah memastikan kualitas pengajaran dan pelatihan guru yang sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan teknologi. Upaya terus-menerus diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan.
d. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Tantangan dalam melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan, baik melalui partisipasi dalam kegiatan sekolah maupun dukungan terhadap pembelajaran di rumah.
e. Kesenjangan dan Kepentingan Siswa: Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dihadapkan pada tantangan mengelola kesenjangan antara kebutuhan dan minat siswa, serta memastikan pendekatan pembelajaran yang memenuhi kepentingan dan potensi setiap siswa secara individual.

f. Teknologi dan Inovasi Pendidikan: Penggunaan teknologi pendidikan yang efektif dan inovatif merupakan tantangan, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi yang cepat dan kebutuhan integrasi teknologi dalam pembelajaran.
g. Evaluasi dan Monitoring Kinerja: Tantangan terkait evaluasi dan monitoring kinerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk memastikan pencapaian tujuan dan standar yang diharapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
h. Perubahan Sosial dan Budaya: Perubahan sosial dan budaya juga dapat menjadi tantangan, seperti perubahan nilai-nilai, tren perilaku, dan dinamika sosial yang memengaruhi lingkungan pendidikan.

Dengan mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan ini secara efektif, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dapat memperkuat upaya mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa (Aswaruddin et al., 2024)

3. Dampak Teknologi Dan Inovasi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Teknologi dan inovasi memiliki dampak yang besar dalam manajemen pendidik dan tenaga kependidikan terkait dengan peningkatan mutu pendidikan (Thalib, 2022). Berikut adalah beberapa dampak utamanya:

a. Kemudahan Akses Informasi: Teknologi mempermudah akses terhadap informasi pendidikan bagi pendidik dan siswa, meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran, penelitian, dan pengembangan kurikulum berbasis bukti.
b. Pengembangan Pembelajaran Interaktif: Inovasi teknologi pendidikan seperti e-learning dan aplikasi pembelajaran daring memungkinkan pengembangan pembelajaran yang interaktif, dinamis, dan menarik bagi siswa.
c. Personalisasi Pembelajaran: Teknologi memungkinkan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar individu, dengan analisis data dan kecerdasan buatan untuk merancang pengalaman belajar yang sesuai.
d. Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Teknologi memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan melalui platform e-learning dan sumber daya digital lainnya.

e. Penggunaan Data untuk Pengambilan Keputusan: Inovasi teknologi seperti analisis data memungkinkan penggunaan data secara efektif dalam pengambilan keputusan yang berbasis bukti dalam manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.
f. Kolaborasi dan Komunikasi: Teknologi memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik antara pendidik, siswa, orang tua, dan stakeholder lainnya melalui platform komunikasi digital.
g. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja: Penggunaan teknologi dalam manajemen pendidik dan tenaga kependidikan memudahkan pengukuran dan evaluasi kinerja secara lebih akurat dan terukur.

Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi secara efektif, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dapat mencapai peningkatan mutu pendidikan yang signifikan melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan yang dilakukan SMK Negeri 1 Surabaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah membuat perencanaan strategi.Strategi ini dibuat untuk semua tenaga pendidik dan kependidikan serta seluruh peserta didik yang ada di SMK Negeri 1 Surabaya. Strategi ini juga dibuat untuk menghadapi dampak era teknologi yang maju pada saat ini. Untuk menghadapi kemajuan era teknologi tersebut SMK Negeri 1 Surabaya juga menyediakan para ahli tenaga pendidik sesuai bidangnya dengan menunjukkan sertifikasi profesional dan pelatihan. Selain itu juga, SMK Negeri 1 Surabaya rutin melaksanakan agenda evaluasi untuk strategi yang telah dibuat. Dalam membuat strategi tersebut pasti ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh para tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk menghadapinya tenaga pendidik dan kependidikan sudah menyiapkan beberapa solusi yang bisa dipakai untuk menyelesaikan hambatan tersebut dan bisa membuat hasil belajar siswa menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, B. (2020). *Peranan Manajemen Strategi dan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di SMPN 13 Depok, Jabar) Bastari Adam*. *3*(2), 57–66. https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66

Aswaruddin, Fazli, A., Ezra, A., Sri, N., Casyariadi, H., & Aisyahrani, A. (2024). *Peran Manajemen Kinerja Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *2*(1).

Faisal, F., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). *Sistem Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berbasis SIMDIK Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. *3*(1), 77–85.

Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). *Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD*. *2*, 2.

Nurmalasari, I., & Karimah, D. Z. (2020). *Peran Manajemen SDM Dalam Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik*. *2*(1), 33–44.

Thalib, M. A. (2022). *Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya*. *June*. https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29